

## PENGARUH TEKANAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF REMAJA

Alvia Zakiyah <sup>1\*</sup>, Nanik Kholifah<sup>2</sup>,  
 Program Studi S-1 Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Yudharta Pasuruan  
 E-mail: [Alviazakiyah@gmail.com](mailto:Alviazakiyah@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Consumptive behavior among adolescents has increasingly become a common phenomenon, as seen in the high level of consumptive behavior among students at SMKN 1 Sukorejo. This study aims to determine the influence of social pressure on adolescents' consumptive behavior. The research employed a quantitative approach. The population consisted of 326 tenth-grade students from various majors at SMKN 1 Sukorejo. A total of 180 students were selected as the research sample using proportional random sampling. The instruments used for data collection were the consumptive behavior scale and the social pressure scale. Data were analyzed using simple regression analysis. The results showed a correlation coefficient (R) of 0.486, which indicates a "moderate" correlation strength, and the relationship was found to be positive, meaning that higher scores on one variable are followed by higher scores on the other, and vice versa. The coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.236, meaning that 23.6% of the variation in consumptive behavior is contributed by social pressure, while the remaining 76.4% is influenced by other factors. The causality between the variables proves that social pressure affects consumptive behavior (Sig.  $F = 0.000 < 0.05$ ). Therefore, the hypothesis stating that "there is an influence of social pressure on adolescents' consumptive behavior" is accepted.*

**Keywords:** Social Pressure, Consumptive Behavior

**ABSTRAK**

Perilaku konsumtif dikalangan remaja telah menjadi fenomena yang semakin umum terjadi. Sebagaimana perilaku konsumtif pada siswa SMKN 1 Sukorejo yang cenderung tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif remaja. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMKN 1 Sukorejo dari berbagai jurusan sebanyak 326 siswa. Sampel penelitian sebanyak 180 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah skala perilaku konsumtif dan skala tekanan sosial. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,486 yang dapat dimaknai kekuatan korelasinya "sedang", dan terbukti berkorelasi positif, yang artinya tingginya skor pada variabel diikuti oleh tingginya skor pada variabel lain, begitu pula sebaliknya. Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,236 artinya 23,6% variasi yang terjadi pada variabel perilaku konsumtif merupakan kontribusi dari tekanan sosial sedangkan 76,4% selebihnya dipengaruhi oleh faktor

**Article History**

Received: Agustus 2025  
 Reviewed: Agustus 2025  
 Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No  
 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author  
 Publish by : Sindoro



This work is licensed  
 under a [Creative Commons  
 Attribution-  
 NonCommercial 4.0  
 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

lain. Kausalitas antar variabel ini membuktikan tekanan sosial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Sig.  $F = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif remaja”, diterima.

**Kata kunci:** Tekanan Sosial, Perilaku Konsumtif

## 1. Pendahuluan

Seiring perkembangan ekonomi dan budaya pada era globalisasi, terjadi perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk pada remaja. Perubahan ini berdampak pada meningkatnya daya beli yang kemudian memengaruhi pola hidup remaja. Kondisi tersebut mendorong munculnya perilaku konsumtif, yaitu kecenderungan membeli sesuatu bukan lagi berdasarkan kebutuhan, tetapi lebih pada keinginan berlebihan.

Fenomena perilaku konsumtif pada remaja semakin umum. Hasil riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa mayoritas pelaku belanja online adalah remaja sebagai pengguna internet terbesar. Selain itu, permintaan barang-barang mewah juga meningkat signifikan dari 3,6% menjadi 19% pada tahun 2013. Riset lain menyebutkan setengah generasi milenial di Indonesia melakukan pembelian barang mewah secara impulsif. Hal ini menunjukkan tingginya kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan remaja.

Belanja online yang mudah dan praktis semakin mendorong remaja untuk berperilaku konsumtif. Survei Tokopedia menunjukkan bahwa mayoritas perempuan, yang sebagian besar adalah remaja, berbelanja hingga tiga kali seminggu dengan persentase 66,28%. Sementara itu, laki-laki tercatat 33,77%. Cara belanja ini membuat remaja sulit mengendalikan diri dan cenderung boros karena berfokus pada keinginan, bukan kebutuhan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Minanda dkk. (2018) bahwa belanja online memberi kemudahan, tetapi juga berpotensi memicu kecanduan.

Berdasarkan survei awal di SMKN 1 Sukorejo, perilaku konsumtif remaja ditandai dengan pembelian impulsif, pemborosan, dan pembelian untuk mencari kesenangan. Sebanyak 83,3% remaja membeli barang karena adanya diskon, meski tidak direncanakan. Hal ini membuktikan bahwa perilaku konsumtif di kalangan remaja masih cukup tinggi. Kondisi tersebut dapat berdampak negatif, seperti hidup boros, munculnya ketimpangan sosial, bahkan tindakan menyimpang demi memenuhi keinginan.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif adalah tekanan sosial. Tekanan sosial diartikan sebagai pengaruh individu atau kelompok yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan norma atau perilaku tertentu. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tekanan sosial berhubungan signifikan dengan perilaku konsumtif remaja. Namun, ada pula penelitian yang menemukan hasil sebaliknya, yaitu tidak adanya hubungan yang signifikan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif masih perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik meneliti pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif remaja. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya remaja SMKN 1 Sukorejo, agar mampu mengontrol pengaruh sosial yang ada sehingga tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel bebas (X) yaitu tekanan sosial dan variabel terikat (Y) yaitu perilaku konsumtif. Variabel bebas didefinisikan sebagai kecenderungan mengikuti perilaku teman sebaya, tekanan keluarga, serta pengaruh tren media sosial. Sedangkan variabel terikat didefinisikan sebagai perilaku membeli barang berdasarkan keinginan, pembelian impulsif, pemborosan, serta pembelian tidak rasional.

Definisi operasional ini bertujuan agar variabel dapat diukur secara jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Sukorejo dengan jumlah 326 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin menggunakan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh 180 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi jumlah siswa dari setiap kelas, sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi secara lebih akurat.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen skala psikologi berbentuk skala Likert. Skala perilaku konsumtif disusun berdasarkan aspek pembelian impulsif, pemborosan, dan pembelian tidak rasional menurut Lina dan Rosyid (1997). Sementara itu, skala tekanan sosial disusun berdasarkan aspek pengaruh teman sebaya, tekanan keluarga, dan tren media sosial (Raihan dkk., 2024). Skala ini diuji validitasnya menggunakan korelasi product moment dan reliabilitasnya diuji dengan Alpha Cronbach melalui bantuan SPSS versi 25 for Windows

Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat perilaku konsumtif dan tekanan sosial berdasarkan hasil pengisian skala responden. Sementara itu, analisis inferensial menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif remaja. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji linearitas juga dilakukan untuk memastikan model regresi valid. Dengan analisis ini, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan apakah tekanan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja di SMKN 1 Sukorejo.

### 3. Hasil dan pembahasan

#### a. Hasil

Penelitian ini mengambil subjek remaja yang berada di sekolah SMKN 1 Sukorejo. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMKN 1 Sukorejo dengan jumlah sampel sebanyak 180 responden dari berbagai jurusan. Deskripsi subjek penelitian pada tabel berikut:

**Tabel 1. Distribusi Subjek Penelitian**

No	Jurusan	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
			L	P	
1.	Teknik Kimia Industri (TKI)	X (Sepuluh)	10	26	36
2.	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	X (Sepuluh)	33	3	36
3.	Teknik Audio Video (TAV)	X (Sepuluh)	9	9	18
4.	Teknik Elektronika Industri (TEI)	X (Sepuluh)	11	43	54
5.	Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	X (Sepuluh)	14	22	36
<b>Total</b>			<b>77</b>	<b>103</b>	<b>180</b>

Berdasarkan tabel, total siswa kelas X berjumlah 180 orang, terdiri dari 77 siswa laki-laki dan 103 siswa perempuan. Jurusan dengan jumlah siswa terbanyak adalah Teknik Elektronika Industri (TEI) sebanyak 54 siswa, sedangkan jurusan dengan jumlah paling sedikit adalah Teknik Audio Video (TAV) sebanyak 18 siswa.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Statistik	Nilai
N	180
Mean	0,0000000
Std. Deviation	6,03618474

Most Extreme Differences (Absolute)	0,053
Test Statistic	0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Tekanan Sosial	Between Groups (Combined)	3455,017	29	119,139	3,514	0,000
	Linearity	2018,769	1	2018,769	59,542	0,000
	Deviation from Linearity	1436,249	28	51,295	1,513	0,061
Within Groups		5085,710	150	33,905		
Total		8540,728	179			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,061 ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linier antara variabel tekanan sosial (X) dengan perilaku konsumtif (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linier dan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi linieritas.

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Variabel	Tekanan Sosial	Perilaku Konsumtif
Tekanan Sosial	1	0,486**
Perilaku Konsumtif	0,486**	1
Sig. (2-tailed)	-	0,000
N	180	180

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson pada Tabel 1 diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,486 dengan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tekanan sosial dengan perilaku konsumtif pada responden.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,486a	0,236	0,232	6,053

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa 23,6% variasi perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel tekanan sosial, sedangkan 76,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dengan demikian, tekanan sosial memiliki kontribusi yang cukup terhadap perilaku konsumtif.

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2018,769	1	2018,769	55,097	0,000
Residual	6521,959	178	36,640		
Total	8540,728	179			

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 55,097 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ).

**Tabel 7. Persamaan Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
	B				
(Constant)	24,704	2,976	-	8,301	0,000
TEKANAN SOSIAL	0,445	0,060	0,486	7,423	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan  $Y=0,445X+24,704$   $Y = 0,445X + 24,704$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila tekanan sosial meningkat sebesar 1 satuan, perilaku konsumtif siswa akan meningkat sebesar 0,445 satuan. Nilai konstanta sebesar 24,704 menggambarkan bahwa apabila tekanan sosial bernilai nol, perilaku konsumtif tetap sebesar 24,704. Nilai signifikansi untuk semua koefisien berada di bawah 0,05, sehingga pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif terbukti signifikan secara statistik.

## b. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh tekanan sosial (X) terhadap perilaku konsumtif (Y) pada siswa kelas X di SMKN 1 Sukorejo. Penelitian ini terdapat 180 subjek dan dari hasil kategorisasi tersebut diketahui bahwa pada skala perilaku konsumtif terdapat 23 subjek mendapatkan skor rendah dengan persentase 12,8%, 137 subjek mendapatkan skor sedang dengan persentase 76,1%, 20 subjek mendapatkan skor tinggi dengan persentase 11,1%. Sedangkan pada skala perilaku konsumtif terdapat 31 subjek mendapatkan skor rendah dengan persentase 17,2%, 134 subjek mendapatkan skor sedang dengan persentase 74,4%, dan 15 subjek mendapatkan skor tinggi dengan persentase 8,4%.

Dari hasil perhitungan dengan uji analisis regresi linier sederhana menggunakan program *SPSS 25 For Windows* diperoleh nilai R sebesar 0,486 yang dikategorikan sedang dan berkorelasi positif artinya semakin tinggi tekanan sosial, akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif seseorang, sebaliknya semakin rendah tekanan sosial yang ada maka akan semakin rendah pula perilaku konsumtif.

Penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raihan, dkk., 2024) pada mahasiswa di Jakarta menemukan bahwa tekanan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa individu yang merasakan tekanan sosial cenderung berperilaku lebih konsumtif dibandingkan dengan mereka yang tidak merasakannya. Hal ini sepadan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subhan (2024) memaparkan bahwa tekanan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Ternate Tengah, hal ini menunjukkan bahwa adanya tekanan sosial yang terjadi pada masyarakat Ternate Tengah secara positif, dan implikasi dari adanya tekanan sosial yang ada menimbulkan tindakan-tindakan dalam melakukan perilaku konsumtif.

Dari penelitian ini diperoleh koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,236 artinya 23,6% variasi yang terjadi pada variabel perilaku konsumtif merupakan kontribusi dari tekanan sosial sedangkan 76,4% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini juga mendukung pendapat menurut Kotler (1988) bahwa salah satu faktor seseorang berperilaku konsumtif adalah faktor sosial, dapat dikatakan dalam faktor ini termasuk tekanan sosial. selain itu, pendapat yang diutarakan oleh Prihartini & Abdullah (2023) juga memaparkan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah tekanan sosial.

Berdasarkan tabel output diatas diketahui bahwa sig F sebesar 0,000 < 0,05, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas bahwa ada pengaruh tekanan sosial (X) terhadap

perilaku konsumtif (Y). Maka penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif siswa. Dari hasil uji linieritas bahwa nilai *deviation from linearity* sig sebesar  $0,061 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel X yakni tekanan sosial dengan variabel Y yaitu Perilaku konsumtif. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nathanael et al., 2024) menunjukkan bahwa tekanan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Iyet (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial (tekanan sosial) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sosial (tekanan sosial) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai konstan (a) *Unstandardized Coefficients* adalah 24,704 artinya jika tidak ada tambahan 1 point atau persentase dari tekanan sosial (pada saat variabel  $X = 0$ ), maka nilai (Y) perilaku konsumtif adalah sebesar 24,704. Dengan kata lain, nilai Y akan tetap sebesar nilai konstanta. Sedangkan nilai (b) sebesar 0,445. Angka ini mempunyai arti bahwa setiap ada kenaikan 1 point atau persentase pengaruh tekanan sosial, maka kenaikan tersebut akan meningkatkan perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,445.

Dari pemaparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif siswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif itu diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan sosial yang ada dapat memberikan dampak negatif yakni berperilaku konsumtif. Adanya tekanan yang diterima oleh seseorang dari lingkungannya dapat memicu perilaku konsumtif sehingga seseorang akan melakukan pembelian impulsif, pemborosan serta pembelian yang tidak rasional yakni melakukan pembelian semata-mata untuk mencari kesenangan (Natanael et al., 2024). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas bahwa ada pengaruh antara variabel X yakni tekanan sosial terhadap variabel Y yaitu perilaku konsumtif.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif remaja, dimana hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,486 yang dapat dimaknai kekuatan korelasinya “sedang”, dan terbukti berkorelasi positif, yang artinya tingginya skor pada variabel diikuti oleh tingginya skor pada variabel lain, begitu pula sebaliknya. Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,236 artinya 23,6% variasi yang terjadi pada variabel perilaku konsumtif merupakan kontribusi dari tekanan sosial sedangkan 76,4% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Kausalitas antar variabel ini membuktikan tekanan sosial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Sig. F =  $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif remaja”, diterima.

#### 5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMKN 1 Sukorejo
  - a. Siswa diharapkan dapat berlatih untuk membiasakan diri mengatur keuangan dengan baik seperti belajar membuat daftar prioritas kebutuhan sebelum berbelanja
  - b. Siswa sebaiknya lebih bijak menggunakan media sosial dengan menyaring konten yang mendorong perilaku konsumtif.
2. Bagi guru dan pihak sekolah
  - a. Memberikan edukasi tentang cara manajemen keuangan melalui mata pelajaran atau

kegiatan ekstrakurikuler serta cara membuat daftar prioritas kebutuhan.

- b. Membuat program konseling yang membahas tentang perilaku konsumtif dan tekanan sosial serta cara mengatasinya.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali secara lebih lanjut faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif seperti faktor lingkungan, psikologi, budaya, politik atau ekonomi. Diharapkan peneliti selanjutnya mengambil subjek penelitian yang berbeda, karena mungkin terdapat perbedaan dari hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

## 6. Daftar refrensi

- Agustina, A., Putri, R. N., & Santoso, B. (2024). Pengaruh tekanan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat perkotaan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 12(1), 55-67.
- Ajiwibadi, R., & Edwar, S. (2019). Tekanan Teman Sebaya dan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 7(1), 78-89.
- Alamanda, A. (2019). Perilaku konsumtif di era globalisasi: Tinjauan psikologi sosial. Bandung: Alfabeta.
- Alvianna, N., Wulandari, R., & Putri, D. A. (2022). *Efek Positif Tekanan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Bertanggung Jawab*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(3), 210-225.
- Alvianna, S., Hartati, N., & Prakoso, F. (2022). Tekanan sosial dan dampaknya pada perilaku pro-sosial remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 101-113.
- Amelia, N., Sari, W. P., & Pratama, I. (2023). Tekanan sosial dan perilaku konsumtif remaja di media sosial. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 25-36.
- Ancok, D. (1995). Psikologi kepemimpinan dan inovasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annisa, R. (2023). Tekanan sosial dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif remaja SMA. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 8(1), 44-52.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, B. B., & Larson, J. (2023). Peer pressure and adolescent behavior: New perspectives on social influence. *Journal of Youth and Adolescence*, 52(4), 611-623.
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2022). Social influence: Compliance and conformity revisited. *Annual Review of Psychology*, 73, 339-365.
- CNN Indonesia. (2015, Oktober 20). Generasi milenial Indonesia paling impulsif di Asia Pasifik. <https://www.cnnindonesia.com/>
- Dara, A. N., & Hidayati, F. (2021). Pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif generasi milenial. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 88-97.
- Djabar. (2026). *Psikologi konsumen modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Engel, J. F. (2002). *Consumer behavior (6th ed.)*. New York: Dryden Press.
- Fitria, R. (2020). *Psikologi konsumen di era globalisasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Haryani, A., & Hermanto, L. (2015). Perilaku konsumtif remaja dalam perspektif psikologi sosial. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayati, L. (2018). Aspek perilaku konsumtif pada remaja urban. *Jurnal Psikologi Sosial*, 6(2), 88-95.
- Hurlock, E. B. (1973). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Iyet Oftia. (2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 77-89.
- Joel, R., Saputra, R., & Malik, A. (2024). Tekanan sosial dan perilaku konsumtif pada mahasiswa perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 10(1), 17-28.
- Kelly, Estlita. (2017). *Statistik I*. Pasuruan. Tidak Diterbitkan.

- Kelly, Estlita. (2020). *Psikometri*. Pasuruan. Tidak Diterbitkan.
- Kotler, P. (1988). *Marketing management: Analysis, planning, and control* (5th ed.). Prentice Hall.
- Kotler, P. (1998). *Marketing management: Analysis, planning, implementation and control* (9th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Kusuma Dewi, A. (2021). *Fenomena konsumtif remaja dalam perspektif psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Laka, R. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif: Konsep, prosedur, dan penerapan*. Bandung: Alfabeta.
- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2016). *Practical research: Planning and design* (11th ed.). Boston: Pearson.
- Lina, L., & Rasyid, R. (1997). *Perilaku konsumtif remaja: Perspektif psikologi sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lina, M., & Rosyid, M. (1997). *Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lista, S. (2021). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif berbelanja online (online shopping) pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok (Skripsi, Universitas Negeri Medan).
- Mangkunegara, A. P. (2002). *Perilaku konsumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Minanda, A., Rahman, T., & Safiti . (2018). Belanja online dan perilaku konsumtif remaja: Studi fenomenologi. *Jurnal Komunikasi Digital*, 6(2), 134-145.
- Mukarramah, S., Hidayat, R., & Fauzi, A. (2020). Perilaku konsumtif dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 55-63.
- Nailah, A., Putri, D. R., & Yusuf, A. (2023). Media sosial dan tekanan sosial: Dampaknya terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Komunikasi & Media*, 12(1), 43-54.
- Nathanael, A. N., Syahputra, R., & Fadilah, R. (2024). Pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif remaja di era digital. *Jurnal Psikologi Remaja*, 10(1), 11-20.
- Nazir, M. (2020). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurmalasari, D. (2019). *Perilaku konsumtif pada remaja: Studi kasus di kota besar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. Q. (2021). *Qualitative research and evaluation methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Prasetyo, R. (2021). *Tekanan sosial dan konformitas pada remaja*. Jakarta: Kencana.
- Pratama, R., & Indrawati, Y. (2022). Media sosial dan perilaku konsumtif generasi Z. *Jurnal Komunikasi*, 14(3), 123-134.
- Prihartini, D., & Abdullah, F. (2023). Tekanan sosial dan hubungannya dengan perilaku konsumtif pada remaja perkotaan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(3), 88-97.
- Raihan, M., Saputra, R., & Wala, G. N. (2024). Pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif (studi literature review). *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial*, 2(3), 33-41.
- Raihan, M., dkk. (2024). Pengaruh tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif pada remaja di era digital. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ranti, T. A., & Santhoso, F. H. (2020). Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 7(2), 144-152.
- Rodgers, R. F., Donovan, E., & Cousineau, T. (2016). Social media and body image concerns: Current research and future directions. *Current Opinion in Psychology*, 9, 1-5.
- Sa'adah, N., & Handayani, E. (2021). Hubungan tekanan sosial dengan perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Psikologi Islami*, 5(2), 74-82.
- Santrock, J. W. (2021). *Adolescence* (7th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Setiaji, A. (1995). *Perilaku konsumtif dan dampaknya*. Jakarta: Gramedia.
- Sipayung, L. (2021). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif berbelanja online (online shopping) pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok (Skripsi,

Universitas Negeri Medan).

- Subhan, H. (2024). Tekanan sosial dan perilaku konsumtif masyarakat Ternate Tengah. *Jurnal Ekonomi & Sosial*, 7(2), 66-75.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. (2002). *Perilaku konsumtif: Teori dan fenomena*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2001). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Thompson, J. K., van den Berg, P., Roehrig, M., Guarda, A. S., & Heinberg, L. J. (2017). The sociocultural attitudes towards appearance questionnaire: Development and validation. *International Journal of Eating Disorders*, 40(1), 35-50.
- Tokopedia. (2023). *Survei perilaku belanja online di Indonesia*. Tokopedia Research Division. <https://www.tokopedia.com/>
- Triyaningsih, S. (2011). Gaya hidup dan perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 112-121.
- Wahyudi, A., & Hidayah, S. (2015). Dampak perilaku konsumtif terhadap masalah sosial di masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, 5(1), 65-77.
- Wiratina Sujarweni, V. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press